

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil-hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Di Indonesia produktivitas merupakan suatu permasalahan yang perlu mendapat perhatian, karena kurangnya kesadaran dari tenaga kerja akan arti pentingnya produktivitas yang dihasilkan. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya produktivitas yang dimiliki tenaga kerja tersebut.

Menurut Muchdarsyah Sinungan (1992) memberikan contoh, misalnya disuatu unit kerja hanya 25% pekerja yang benar-benar memanfaatkan semua waktu yang diberikan. Sementara itu, ditempat yang sama didapati 75% pekerja yang tidak memanfaatkan jam kerja yang disediakan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas yang dimiliki oleh tenaga kerja tersebut. Usaha untuk meningkatkan produktivitas bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Disamping itu faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja itu sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting karena hal tersebut dianggap sebagai suatu acuan yang dapat mempengaruhi siklus produktivitas baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melakukan

pengubahan unsur-unsur pemasukan dan hasil hitungan satu sama lain (*Sinungan 1992 ; 2*)

Karena hal yang sangat penting bagi tenaga kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan adalah produktivitas, diantaranya faktor-faktor tersebut adalah:

1. Tenaga kerja. (*direct atau indirect labour*)
2. Modal atau kapital berupa mesin, peralatan kerja, bahan baku, bangunan pabrik, dan lain-lain.

Dalam hal ini produktivitas sangat mempengaruhi durasi (lama) pekerjaan, semakin lama pekerjaan semakin banyak biaya yang akan dikeluarkan untuk pembangunan proyek tersebut. Maka diperlukan suatu metode untuk memaksimalkan hasil akhir dari produktivitas. Metode yang akan digunakan adalah *Metode Time and Motion Study*. *Time and Motion study* merupakan suatu study tentang gerakan-gerakan yang dilakukan tenaga kerja untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat mengurangi gerakan-gerakan yang tidak perlu agar lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas. Dengan demikian diharapkan *Metode Time and Motion Study* yang diterapkan dalam proyek konstruksi dapat memaksimalkan waktu terhadap jenis pekerjaan (mempersingkat waktu kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan).

Maka dari itu, penelitian Tugas Akhir ini akan lebih difokuskan pada produktivitas tenaga kerja terutama pada pekerjaan plesteran dinding yang telah dikaitkan dengan beberapa faktor dan hal-hal yang lain yang mempengaruhi naik turunnya kualitas pekerjaan tersebut. Pekerjaan plesteran dinding mempunyai peranan yang penting dalam produktivitas tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rendahnya produktivitas akibat dari gerakan-gerakan yang tidak perlu, maka dapat dicermati permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengamati pekerjaan plesteran dinding serta menganalisa produktivitas tenaga kerja pada proyek tersebut. Dengan cara mengamati dan menganalisa hasil dari pekerjaan plesteran dinding, sehingga dapat disimpulkan apakah produktivitas tersebut dapat ditingkatkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung produktivitas yang dihasilkan tenaga kerja pada pekerjaan plesteran dinding.
2. Mengetahui metode kerja yang digunakan tukang plesteran dinding pada pekerjaan plesteran dinding.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode kerja yang paling efektif pada pekerjaan plesteran dinding dalam meneliti produktivitas sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas.
2. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi agar hasil pekerjaan lebih maksimal dan berkualitas.

3. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam perencanaan proyek konstruksi.

1.5 Batasan Penelitian

Diharapkan dari penulisan proposal Tugas Akhir ini tidak menyimpang dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu adanya batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dikhususkan pada pekerjaan tukang plesteran dinding. (bukan satu kelompok untuk pekerjaan plesteran dinding, misal 1 tukang : 1 laden)
2. Sistem upah yang dipakai adalah upah harian.
3. Penelitian dilakukan pada proyek perumahan di Jogjakarta.
4. Perbedaan dana atau biaya dalam analisis diabaikan.
5. Waktu pengamatan dilakukan pada jam kerja normal.
6. Penghitungan produktivitas pekerjaan plesteran dinding dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan plesteran dinding tiap 1m^2 .
7. Tebal plesteran dan komposisi campuran diabaikan.
8. Peralatan dan bahan pekerjaan plesteran dinding yang dipakai dianggap sudah tersedia pada tempat pekerjaan.
9. Metode yang digunakan adalah *Metode Time and Motion Study*.
10. Bahan yang digunakan pada pekerjaan plesteran dinding adalah semen + pasir + kapur + air.